

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah perempuan (54,7%) dengan rentang usia di bawah 45 tahun (54,7%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA (40,6%) dan mayoritas berstatus pekerjaan tidak dijelaskan secara rinci dalam data ini.
2. Sebagian besar pasien skizofrenia di RSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang menerima dukungan keluarga yang kurang (37,5%), diikuti tingkat dukungan keluarga yang cukup dan baik masing-masing sebanyak 31,3%.
3. Mayoritas pasien memiliki tingkat kepatuhan minum obat rendah (42,2%). Tingkat kekambuhan terbagi rata antara tinggi dan rendah (masing-masing 34,4%), dengan sisanya mengalami kekambuhan sedang (31,3%).
4. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dan tingkat kekambuhan pasien ($\rho = 0,891$, $p = 0,000$). Demikian juga, kepatuhan minum obat memiliki hubungan sangat kuat dengan kekambuhan ($\rho = 0,886$, $p = 0,000$). Semakin tinggi dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat, semakin rendah tingkat kekambuhan yang dialami pasien.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi dengan sampel lebih besar dan variabel pendukung lainnya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dasar pengembangan praktik keperawatan jiwa, khususnya dalam mengelola pasien skizofrenia melalui peningkatan dukungan keluarga dan edukasi kepatuhan minum obat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran keperawatan jiwa terkait pengaruh dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan terhadap kekambuhan pasien skizofrenia.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap pasien skizofrenia untuk mencegah kekambuhan dan mendukung keberhasilan pengobatan, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien.